

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pembelajaran yang didapat oleh praktikan melalui Kerja Profesi di PT. Dedato Indonesia terkait Perancangan Arsitektur dalam hal menuangkan ide ke dalam rancangan sebuah proyek, khusus nya sebuah proyek bangunan kantor atau komersil. Dalam proyek-proyek ini juga, praktikan sudah mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya, penerapan ilmu dalam proyek ini antara lain ;

- Seni rupa 2D : color scheme
- Teknik Komunikasi Arsitektur : cara penyampaian dan penjelasan audit bangunan serta powerpoint untuk menjelaskan material bangunan
- Perancangan Arsitektur : zoning, merancang, logika berfikir dalam merancang, mengaplikasikan furniture, analisa bangunan, redesign sebuah bangunan
- Digital Arsitektur : penggunaan software photoshop, pembuatan grafik

Perancangan Arsitektur dapat diterapkan pada seluruh rancangan dengan mengikuti prosedur dan standar yang ada. Seperti di PT. Dedato Indonesia, memiliki standar dan prosedur yang dibutuhkan dan diikuti tersendiri.

Beberapa visualisasi memiliki standar yang harus diikuti secara seragam, contoh nya seperti template powerpoint, baik pada halaman pembuka, halaman penutup maupun juga halaman isi yang memiliki font, logo dan layout yang seragam untuk setiap divisi di PT. Dedato Indonesia. Hal ini dilakukan agar pengerjaan proyek lebih fleksibel untuk dipindahtangankan dan juga agar PT. Dedato Indonesia memiliki sebuah citra, ciri khas serta agar mendukung sisi profesional dari PT. Dedato Indonesia.

Pada inti nya, praktikan banyak menerapkan ilmu Perancangan Arsitektur saat menjalani masa Kerja Profesi nya di PT. Dedato Indonesia, meskipun

begitu, praktikan juga kerap mengaplikasikan ilmu mata kuliah lain yang sudah dijalani oleh praktikan selama berkuliah di Universitas Pembangunan Jaya. Maka dari itu, disarankan untuk menguasai ilmu inti arsitektur agar dapat memahami sebuah proyek secara universal dan luas.

4.2. Saran

Saran untuk Program Studi Arsitektur Praktikan berharap agar kurikulum pendidikan di Prodi Arsitektur dapat lebih mengedepankan aspek praktis, dengan memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek nyata di lapangan. Pengalaman selama magang, terutama dalam menangani proyek seperti Sayembara Taman Hiburan Rakyat Surabaya dan analisis lokasi Masjid Puspemkab Serang, menunjukkan betapa pentingnya aplikasi teori yang diperoleh di kelas. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan merasakan secara langsung dinamika serta tantangan yang ada dalam dunia arsitektur. Selain itu, disarankan agar mahasiswa lebih aktif terlibat dalam proyek kolaboratif dan didorong untuk meningkatkan keterampilan komunikasi serta koordinasi antar tim, yang sangat krusial dalam praktik arsitektur sehari-hari.

Saran untuk PT. Dedato Indonesia Praktikan sangat menghargai kesempatan untuk belajar dan berkontribusi dalam berbagai proyek di PT. Dedato Indonesia. Saran praktikan adalah untuk terus memperkuat komunikasi antar anggota tim, termasuk dalam memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada para praktikan atau intern. Dengan demikian, mereka dapat memahami secara menyeluruh proses desain, aspek teknis, dan manajemen proyek. Selain itu, menciptakan suasana diskusi yang terbuka dalam setiap pertemuan tim akan sangat membantu dalam menangani permasalahan atau kendala yang muncul, mempercepat proses penyelesaian, serta meningkatkan efisiensi kerja tim secara keseluruhan. Langkah-langkah ini akan sangat mendukung keberhasilan proyek dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif di PT. Dedato Indonesia..